

ABSTRAK

Uang kertas rupiah tercatat sebagai salah satu mata uang yang paling sering mengalami perubahan desain. Rata-rata setiap enam tahun mengeluarkan seri baru dan ini terjadi cukup lama hingga masa Orde Baru. Memasuki era Reformasi, sekitar tahun 2000-an desain rupiah cenderung konsisten dan hanya mengalami sedikit perubahan pada warna dan fitur pengaman. Desain ini mampu bertahan hingga saat ini atau sekitar 16 tahun. Keunikan desain uang kertas rupiah membuat penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana elemen-elemen desain seperti ilustrasi, tipografi dan komposisi pada desainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan disiplin desain komunikasi visual. Berdasarkan hasil penelitian, desain uang kertas rupiah emisi tahun 2000 sampai 2014 menggunakan komposisi yang sama, hanya dibedakan oleh nilai nominal, ilustrasi, warna, ukuran dan fitur pengaman. Semakin tinggi nilai nominal maka semakin cerah/terang warna dasar yang digunakan, begitupun ukuran dan fitur pengaman, semakin tinggi nilai nominal maka semakin besar ukuran uang dan semakin tinggi fitur pengaman yang ada di dalamnya. Untuk ilustrasi di bagian depan semuanya menggunakan tema pahlawan nasional dan di bagian belakang menggunakan ilustrasi kekayaan alam dan budaya yang ada di daerah tempat asal pahlawan di bagian depan. Ini semua tidak lepas dari fungsi lain uang sebagai alat komunikasi dan promosi pemerintah. Untuk tipografi, semuanya menggunakan jenis huruf *sans serif*. Desain rupiah yang beragam tentu membuatnya menjadi menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, penulis sangat berharap jika selanjutnya ada penelitian lanjutan tentang kajian visual desain uang logam rupiah.

Kata kunci: uang kertas rupiah, desain komunikasi visual, ilustrasi, tipografi, komposisi

ABSTRACT

Banknotes of the Rupiah are listed as one of the most frequently changing banknotes. Every six years in average, a new series are published. It happened in quite a long time until the new order. Entering the reformation era, around the 2000s, the design tended to be consistent with only a slight change in color and security features. This design lasts until today, or about 16 years. The lack of public attention to the banknotes of rupiah's design uniqueness made the writer interested to know more about the its design elements, such as illustration, typography, and composition on the design of the money that has no function other than to make it interesting to see. This research uses descriptive method with qualitative approach. Data collection techniques used in this research are observation, interviews, documentation, books, and the internet. The method of analysis in this study uses visual communication design discipline. Based on the results of the study, the design of banknotes of rupiah emitted from 2000 to 2014 have the same composition, distinguished only by the nominal, illustration, color, size and security features. The higher the nominal value, the brighter the basic colors used. Same goes to the size and security features, the higher the nominal value, the greater the size of the money and the higher the nominal value, the higher the security features that are in it. For the illustration, on the front side of all of them, the theme of national heroes is used while on the rear side there are the illustrations of natural and cultural resources in the origin area of the national heroes on the front. It can not be separated from other functions of money as a means of communication and promotion of the government. For typography, all of them uses sans serif font. A various design of rupiah certainly makes it interesting to study. Therefore, the author hopes that there will be further research on the visual design study of rupiah coins.

Keywords: banknotes of rupiah, visual communication design, illustration, typography, composition